

JUDUL ARTIKEL MAKSIMAL 15 KATA DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL

Penulis

S1 Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: email@mhs.unesa.ac.id

Pembimbing

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: email@unesa.ac.id

Abstrak

Abstrak ditulis secara ringkas dalam satu paragraf, meliputi: tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan. Abstrak ditulis dengan dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Panjang abstrak diantara 150-250 kata, ditulis dalam satu paragraf. Hindari pengutipan dan menyingkat kata dalam penulisan abstrak. Jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 9, dengan jarak baris 1 spasi.

Kata Kunci: terdiri minimal 3-5 kata kunci atau frasa, dan dipisahkan dengan koma (,)

Abstract

Abstracts are written concisely in one paragraph, including: research objectives, research methods, results and conclusions. Abstracts are written in two languages (Indonesian and English); Abstract length between 150-200 words, written in one paragraph. Avoid quoting and abbreviating words in abstract writing. Cambrian type with size 10, with a line spacing of 1 space.

Keywords: consisting of at least 3-5 keywords or phrases, and separated by commas (,)

PENDAHULUAN

Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang masalah, permasalahan dan tujuan penelitian. Persentase panjang halaman pendahuluan antara 10-15% dari panjang keseluruhan sebuah manuskrip. Naskah full paper menggunakan kertas ukuran A4. Naskah ditulis dengan Bahasa Indonesia. Panjang full paper 6-12 halaman. Penulisan menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 10 poin. Halaman tidak perlu diberi nomor halaman. Tidak boleh diberi catatan kaki (footnote). Naskah ditulis dengan batas atas 2.5 cm, batas bawah 2 cm, batas kiri 2.5 cm, dan batas kanan 2 cm. Naskah ditulis rata kiri-kanan (justify). Jarak antar baris 1 spasi.

METODE

Metode menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Perlu diperhatikan bahwa untuk artikel hasil penelitian maka metode penelitian harus dikemukakan dengan jelas meliputi proses dan rinciannya. Metode penelitian memuat tempat, subjek penelitian, deskripsi cara memperoleh data yang disertai dengan penjelasan serta metode yang digunakan dalam menganalisis data.

Artikel hasil kajian kepustakaan memiliki ketentuan pada perumusan masalah harus muncul secara eksplisit dan metode/cara mengkajinya harus dituliskan di bagian ini. Urutan yang dipaparkan pada bagian metode, harus sesuai dengan urutan pada bagian hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

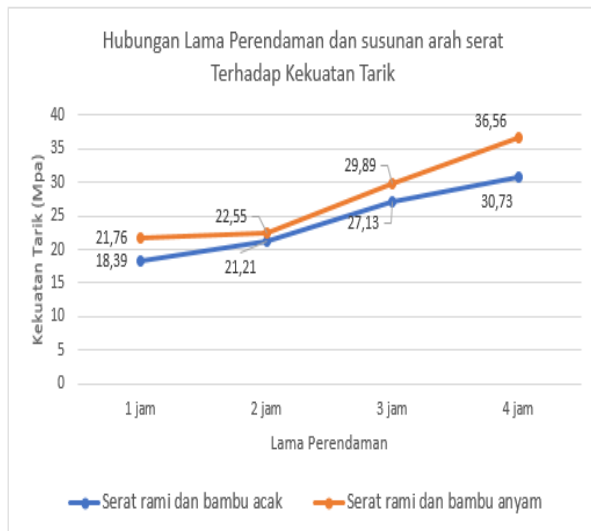
Isi naskah disusun sistematis dan teratur. Hasil dan pembahasan tidak terpisah. Untuk hasil penelitian format artikel terdiri dari pendahuluan (latar belakang dan kajian teori dapat dituliskan bergabung di pendahuluan jika ada), metode, hasil dan pembahasan diakhiri simpulan, dapat juga dituliskan saran. Sedangkan hasil kajian literatur format naskah terdiri dari pendahuluan (urgensi kajian atau latar belakang), metode, hasil kajian dan pembahasan, dan simpulan.

Hasil dan pembahasan merupakan inti dari sebuah artikel, ditulis secara jelas dan memenuhi aspek scientific merit (unsur what/how?, why?, dan what else? Paparkan data yang telah diperoleh secara jelas dan ringkas, dapat berupa tabel, gambar atau diagram. Contoh tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Tarik dan Bending

Waktu	Jenis Serat	Kode Spesimen	Uji Tarik (Mpa)
1 Jam	Rami dan Bambu Acak	1	18,39
		2	18,39
		3	18,39
		Rata - Rata	18,39

Contoh gambar grafik di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Uji Tarik Komposit

Simpulan

Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Ditulis sepanjang satu paragraf dalam bentuk esai, tidak dalam bentuk angka. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1 spasi, huruf Times New Roman 10

Ucapan Terima Kasih (opsional)

Bagian ini memuat ucapan terima kasih yang disampaikan kepada penyandang dana, pihak-pihak yang telah membantu sehingga tulisan ini terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

Kutipan dan rujukan harus benar-benar mengikuti gaya APA (American Psychological Association). Gaya APA dapat dilihat di <http://www.apastyle.org/pubmanual.html>. Penulisan kutipan dan rujukan juga disarankan menggunakan aplikasi mendeley (<https://www.mendeley.com>). Tidak dibenarkan merujuk dari website, blog dan sejenisnya. Menggunakan minimal 5 rujukan dari sumber primer (jurnal nasional dan/atau internasional yang relevan dan mutakhir (10 tahun terakhir) untuk menegaskan kontribusi berkualitas tinggi bagi pengembangan pengetahuan dan hanya mencantumkan sumber yang ditunjuk di dalam batang tubuh artikel. Seluruh kutipan yang ada dalam teks wajib masuk dalam bibliografi.

Berikut ini contoh dari pengutipan yang disarankan.

■ Sumber berasal dari buku.

Nama Belakang, Insial. (Tahun). Judul Buku. Tempat Publikasi: Penerbit.

Contoh:

Trilling, B. & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. New York: Jossey-Bass.

■ Sumber berasal dari Artikel Jurnal

Nama Belakang, Insial. (Tahun). Judul Artikel Jurnal. Jurnal Penerbit, Volume (Nomor), Halaman.

Contoh:

White, E. (2009). Student perspectives of peer assessment for learning in a public speaking course. Asian EFL Journal, 33(1), 1-36.

Tierney, R., & Simon, M. (2004). What's still wrong with rubrics: focusing on the consistency of performance criteria across scale levels. Practical Assessment, Research & Evaluation, 9(2), 1-10.

Suñol, J. J., Arbat, G., Pujol, J., Feliu, L., Fraguell, R. M., & Planas-Lladó, A. (2016). Peer and self-assessment applied to oral presentations from a multidisciplinary perspective. Assessment & Evaluation in Higher Education, 41(4), 622-637.